BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis. Dengan demikian, kondisi pada saat peneliti memasuki lapangan, selama berada di lapangan, dan setelah keluar dari lapangan, kondisi objek yang diteliti relatif tidak berubah. (Eko, 2015)

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan studi kasus deskriptif yang menjelaskan kejadian yang telah direkam secara sistematis dengan sumber bukti seperti dokumentasi, rekaman arsip, wawancara dan observasi langsung yang dilakukan oleh peneliti. Penelitian deskriptif adalah mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan ditanyakan. Tujuan dari penelitian kualitatif deskriptif adalah untuk membuat gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat dari objek penelitian.

(Petty, 2017) Penelitian ini memusatkan diri secara intensif pada suatu objek tertentu dan mempelajarinya sebagai studi kasus (case study). Studi kasus merupakan penelitian dengan karakteristik masalah yang berkaitan dengan latar belakang dan kondisi saat ini dari objek tertentu

yang diteliti, seperti perusahaan, dan suatu aspek atau fungsi-fungsi tertentu dari organisasi perusahaan. Dalam penelitian ini tidak ada suatu sampel yangdigunakan untuk menentukan suatu populasi karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan lalu mengamati kondisi objek yang diteliti secara langsung. Penulis tidak bermaksud untuk menarik kesimpulan secara meluas, kesimpulan dari penelitian ini hanya berlaku pada wilayah yang diteliti.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian "Analisis Penerapan Sistem Bagi Hasil dan Perlakuan Akuntansi Pembiayaan *Mudharabah* pada Koperasi Syariah". Penelitian dilakukan di BMT UGT Sidogiri Cabang Jombang.

3.3 Fokus Penelitian

a. Sistem bagi hasil

Bagi hasil menurut terminologi asing (bahasa Inggris) dikenal dengan *profit sharing. Profit sharing* dalam kamus ekonomi diartikan pembagian laba. Secara definisi *profit sharing* diartikan "distribusi beberapa bagian dari laba pada pegawai dari suatu perusahaan". (Muhammad, 2004). Dimana pembagian laba atau keuntungan yang dibagi sesuai porsi yang telah disepakati pada awal perjanjian

b. Pengukuran Bagi hasil

Menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional No: 15/DSN-MUI/IX/2000 tentang Prinsip Distribusi Bagi Hasil Usaha dalam Lembaga Keuangan Syariah:

1. Pada dasarnya LKS boleh menggunakan prinsip Bagi Hasil *(Net Revenue Sharing)* atau Bagi Untung (*Profit Sharing)* dalam pembagian hasil usaha dengan nasabahnya.
2. Dilihat dari segi kemaslahatan *(al-ashlah)*, saat ini pembagian hasil usaha sebaiknya digunakan prinsip Bagi Hasil *(Net Revenue Sharing).*
3. Penetapan prinsip pembagian hasil usaha yang dipilih harus disepakati dalam akad.

c. Perlakuan Akuntansi *Mudharabah*

Perlakuan Akuntansi adalah konsep pengakuan, konsep pengukuran/penilaian, konsep pencatatan, konsep penyajian, dan konsep pengungkapan. Berikut adalah penjelasan mengenai perlakuan akuntansi *Mudharabah.*

1. Pengakuan

PSAK 105 Paragraf 2, dana *mudharabah* yang dialirkan oleh pemilik dana diakui sebagai investasi *mudharabah* pada saat pembayaran kas atau penyerahan aset nonkas pengelola dana.

2. Pengukuran

   PSAK 105 Paragraf 13 (a), investasi *mudharabah* dalam bentuk kas diukur sebesar jumlah yang dibayarkan.

3. Pengakuan

   PSAK 105 Paragraf 20, jika investasi *mudharabah* melebihi satu periode laporan, penghasilan usaha diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati.

4. Pengukuran

   PSAK 105 Paragraf 11, pembagian hasil usaha mudharabah dapat dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil atau bagi laba *(profit sharing)*. Jika berdasarkan prinsip bagi hasil, maka dasar pembagian hasil usaha adalah laba bruto *(gross profit)* bukan total pendapatan usaha (omset). Sedangkan jika berdasarkan prinsip laba, dasar pembagian adalah laba netto *(non profit)* yaitu bruto dikurangi beban yang berkaitan dengan pengelolaan dana *mudharabah*.

5. Penyajian

   PSAK 105 Paragraf 36, pemilik dana menyajikan investasi mudharabah dalam laporan keuangan sebesar nilai tercatat.

3.4 Jenis dan Sumber data

3.4.1 Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Data Kualitatif merupakan jenis data yang sifatnya tertulis maupun lisan dalam rangkaian kata atau kalimat. Sebagai contoh: data mengenai profil perusahaan yang diperoleh dari hasil interview.
b. Data Kuantitatif merupakan jenis data yang sifatnya dapat dihitung (berupa angka-angka). Sebagai contoh: laporan keuangan pada BMT UGT Sidogiri

3.4.2 Sumber data

Pada penelitian ini penulis hanya menggunakan sumber data internal, karena semua data yang diperoleh dari perbankan yang menjadi objek penelitian penulis. Data Internal yang diperoleh antara lain:

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya yang berasal dari hasil wawancara langsung dengan bagian akuntansi serta pihak-pihak yang berkepentingan lainnya mengenai beberapa hal yang berhubungan dengan penerapan sistem bagi hasil dan perlakuan akuntansi pembiayaan *mudharabah*. Observasi dan dokumentasi dengan bagian akuntansi pada BMT UGT Sidogiri mengenai penerapan

sistem bagi hasil dan perlakuan akuntansi pembiayaan *mudharabah* berdasarkan DSN dan PSAK 105

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh berupa tentang kebijakan akuntansi yang diterapkan, jurnal pembiayaan, buku literatur serta data-data pendukung yang berhubungan dengan pembahasan mengenai penelitian ini.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dimana cara-cara tersebut menunjuk pada suatu abstrak, tidak dapat diwujudkan dalam benda yang kasat mata, tetapi hanya dipertontonkan penggunaannya (arikunto, 2010). Penelitian yang dimaksud untuk memperoleh data serta kemudian mengadakan perundingan antara teori-teori yang dipelajari dengan penerapan yang dilakukan oleh BMT UGT Sidogiri. Penelitian ini menggunakan beberapa tahapan dalam menggumpulkan data, yaitu:

a. Observasi

Yaitu dengan melihat realisasi perlakuan dan perhitungan akuntansi (pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan) terhadap sistem bagi hasil dan perlakuan akuntansi pembiayaan *mudharabah*

b. Dokumentasi

Yaitu cara yang digunakan untuk data-data yang bersifat kepustakaan, yaitu dengan mendokumentasikan bukti-bukti yang diperoleh dari buku dan jurnal guna mendapatkan landasan teori dan implementasinya.

c. Wawancara

Yaitu teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subyek penelitian, pada penelitian ini adalah bagian akuntansi mengenai sistem bagi hasil, tata cara perlakuan akuntansi pembiayaan *mudharabah* ataupun pertanyaan lain yang dibutuhkan peneliti dalam melakukan penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan menyimpulkan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2014).

Teknik analisis data dalam penelitian ini ada beberapa tahap diantaranya adalah:

a) Reduksi data

Memproduksi data berarti merangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dalam memproduksi data, peneliti akan memfokuskan pada pos-pos yang ada dalam transaksi dan penerapan akuntansi *Mudharabah* pada BMT UGT Sidogiri

b) Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c) Conclusion Drawing

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori. Hasil temuan dari penelitian ini akan dideskripsikan mengenai penerapan sistem bagi hasil dan penerapan akuntansi *mudharabah* pada BMT UGT Sidogiri Cabang Jombang apakah sesuai dengan PSAK105